

BAB II

LOKASI MAGANG

2.1 Sejarah Mitra Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo PDAM Tirta Jaya

PDAM Tirta Jaya Kota Pamekasan, yang kini dikenal dengan nama Perumdam Tirta Jaya, memiliki perjalanan panjang dalam penyediaan air bersih bagi masyarakat di Kota Pamekasan, Madura. Perusahaan ini pertama kali didirikan pada tanggal 20 Januari 1981 berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 4 Tahun 1981, yang memberikan dasar hukum bagi operasional PDAM di Kota Pamekasan. Sejak awal berdiri, PDAM Pamekasan bertujuan untuk memastikan ketersediaan air bersih bagi warga Pamekasan, mengingat pentingnya air untuk berbagai kebutuhan, mulai dari konsumsi rumah tangga hingga aktivitas industri kecil yang ada di daerah tersebut.

Selama lebih dari tiga dekade, PDAM Pamekasan mengalami berbagai perubahan dan tantangan, baik dalam hal pengelolaan sumber daya air, distribusi, maupun pemeliharaan infrastruktur. Meskipun menghadapi keterbatasan dalam hal ketersediaan sumber daya air yang cukup, PDAM Pamekasan berusaha sebaik mungkin untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pengelolaan perusahaan ini terus berkembang dengan berbagai pembenahan yang dilakukan baik dalam hal sistem distribusi, peningkatan kualitas air, serta perluasan jangkauan layanan ke daerah-daerah yang belum terjangkau pasokan air bersih.

Pada tanggal 20 Juli 2020, PDAM Pamekasan mengalami perubahan signifikan dengan perubahan status menjadi Perusahaan Umum Daerah Tirta Jaya berdasarkan Perda Nomor 1 Tahun 2020. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan kepada masyarakat, serta memberikan ruang yang lebih luas untuk pengembangan dalam memenuhi kebutuhan air bersih di tengah pertumbuhan jumlah penduduk dan perkembangan ekonomi daerah. Dengan status tersebut, perusahaan ini kini lebih fokus pada penyediaan air bersih yang berkelanjutan dengan mengedepankan aspek pelayanan publik, keberlanjutan lingkungan, dan inovasi teknologi dalam operasionalnya.

Seiring berjalannya waktu, Perusahaan Umum Daerah Tirta Jaya terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dengan melakukan berbagai upaya perbaikan infrastruktur dan pengelolaan yang lebih profesional. Pemanfaatan teknologi dalam sistem distribusi air, peningkatan kapasitas penyediaan air, serta penanganan masalah kebocoran dan efisiensi operasional menjadi fokus utama perusahaan ini. Selain itu, Perusahaan Umum Daerah Tirta Jaya juga berperan dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah, dengan menyediakan pasokan air bersih yang cukup untuk sektor-sektor penting seperti rumah tangga, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta sektor industri yang membutuhkan air dalam proses produksinya.

2.2 Visi Misi

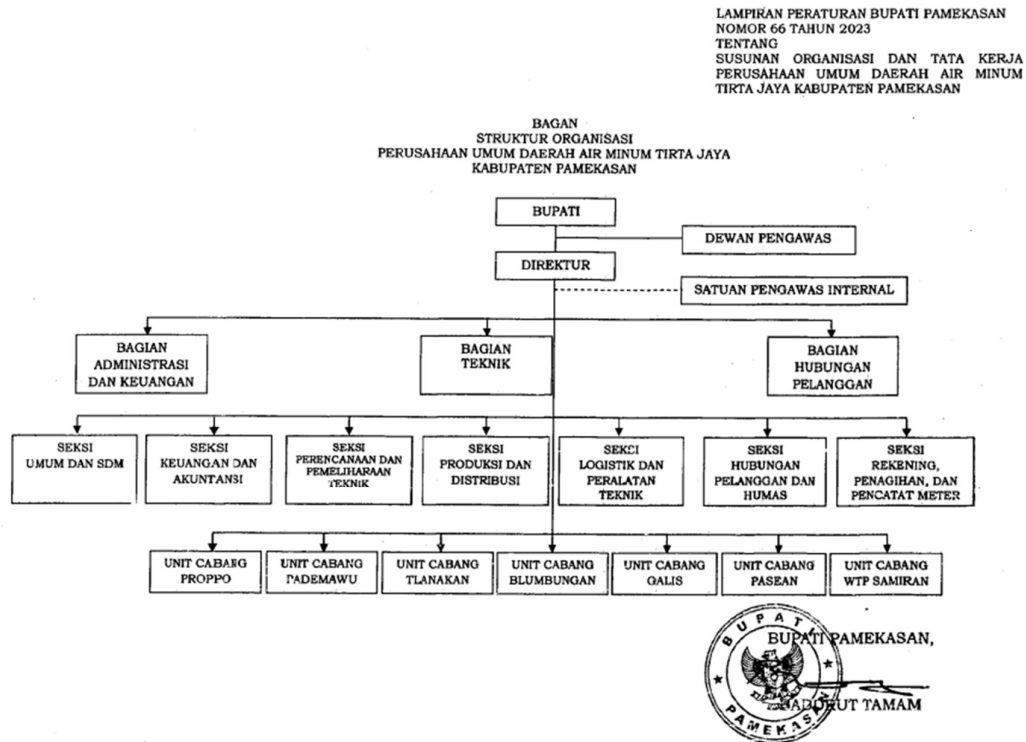
- **Visi Perusahaan**

“Terciptanya kontinuitas pelayanan prima dengan pola pengelolaan ekonomis, berwawasan global untuk menjadi yang terbaik”

- **Misi Perusahaan**

1. Memproduksi dan mendistribusikan air minum bagi pelanggan
2. Memberi pelayanan prima bagi pelanggan dan berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan
3. Melakukan usaha lain bagi kemajuan perusahaan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan social kemasyarakatan (CSR)
4. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia
5. Memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi ini menunjukkan hubungan dan pembagian tugas di lingkungan PDAM Tirta Jaya. Organisasi terdiri dari beberapa bagian yang mendukung fungsi manajemen, operasional, dan pengawasan. Berikut penjelasan setiap komponen utama:

1. **Bupati dan Dewan Pengawas:**

- Bupati: Sebagai pemegang kekuasaan tertinggi yang bertanggung jawab atas kebijakan umum perusahaan.
- Dewan Pengawas: Bertugas mengawasi kinerja perusahaan dan memberikan masukan serta saran kepada direktur.

2. **Direktur:**
 - Direktur bertanggung jawab atas pengelolaan operasional perusahaan sehari-hari dan melaporkan langsung kepada Dewan Pengawas serta Bupati.
3. **Satuan Pengawas Internal (SPI):**
 - Bertugas untuk melakukan pengawasan internal atas kinerja perusahaan, termasuk audit dan pengendalian manajemen.
4. **Bagian Administrasi dan Keuangan:**
 - Mengelola aspek administratif dan keuangan perusahaan, yang terbagi menjadi beberapa seksi:
 - Seksi Umum dan SDM: Mengurusi manajemen sumber daya manusia dan administrasi umum.
 - Seksi Keuangan dan Akuntansi: Mengelola keuangan dan akuntansi perusahaan.
5. **Bagian Teknik:**
 - Mengelola operasional teknis dan distribusi air bersih. Bagian ini terdiri dari beberapa seksi:
 - Seksi Perencanaan dan Pemeliharaan Teknik: Bertanggung jawab atas perencanaan teknis dan pemeliharaan jaringan.
 - Seksi Produksi dan Distribusi: Mengelola proses produksi dan distribusi air.
 - Seksi Logistik dan Peralatan Teknik: Menyediakan logistik dan peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan teknis.
6. **Bagian Hubungan Pelanggan:**
 - Berfokus pada pelayanan pelanggan dan administrasi terkait pelanggan. Terdiri dari:
 - Seksi Hubungan Pelanggan dan Humas: Mengelola komunikasi dengan pelanggan dan kegiatan humas.
 - Seksi Rekening, Penagihan, dan Pencatat Meter: Bertanggung jawab atas pencatatan meteran air, penghitungan rekening, serta penagihan pembayaran.
7. **Unit Cabang:**
 - PDAM Tirta Jaya memiliki beberapa unit cabang yang tersebar di berbagai wilayah seperti: Proppo, Pademawu, Tlanakan, Blumbungan, Galis, Pasean, dan WTP Samiran.
 - Unit cabang ini bertugas untuk memastikan distribusi air dan pelayanan di area masing-masing.

2.4 Kegiatan Produksi

Kegiatan produksi yang dilakukan di PDAM Tirta Jaya Kota Pamekasan terbagi menjadi 3 sesuai dengan sumber air, yaitu sebagai Berikut:

1. Sumber Air: Mata Air

Mata air merupakan salah satu sumber utama untuk produksi air bersih di PDAM Tirta Jaya, seperti yang tercatat dari SB Nyamplong dan SB Blumbungan. Mata air ini biasanya memiliki kualitas air yang relatif lebih baik karena berasal langsung dari sumber alami yang sering kali terlindungi dari polusi. Proses produksinya melibatkan:

- Pengambilan langsung dari mata air melalui sistem perpompaan dan saluran atau pipa yang dirancang khusus.
- Filtrasi sederhana, tergantung pada tingkat kekeruhan dan kualitas air.
- Distribusi ke pelanggan atau unit pengolahan lebih lanjut, jika diperlukan.

2. Sumber Air: Sumur Dalam

Sumur dalam berperan penting dalam suplai air PDAM Tirta Jaya, dengan total 17 lokasi sumur yang tersebar, seperti: SB Kowel, SB Sentol, SB Trasak, hingga SB Tlontoraja. Air dari sumur dalam diambil melalui pompa bertekanan tinggi untuk mencapai lapisan air tanah yang dalam. Proses produksinya meliputi:

- Pengeboran dan pemompaan air tanah, yang sering kali stabil bahkan di musim kemarau, tapi ada sumber sumber tertentu yang pada musim kemarau debit airnya berkurang.

- Penyesuaian kualitas air

3. **Sumber Air: Air Permukaan (WTP Samiran)**

Air permukaan dari WTP (*Water Treatment Plant*) Samiran juga menjadi salah satu sumber penting. Air permukaan, seperti dari sungai atau waduk, cenderung memiliki kualitas yang bervariasi, tergantung musim dan kondisi lingkungan. Oleh karena itu, proses pengolahan lebih kompleks dibandingkan sumber lainnya. Langkah-langkah yang dilakukan di WTP meliputi:

- *Screening* (penyaringan kasar) untuk menghilangkan sampah besar seperti daun atau plastik.
- Sedimentasi untuk memisahkan lumpur dan partikel besar.
- penyesuaian kualitas air dengan menambahkan bahan kimia aluminium sulfat yang membantu dalam tahap koagulasi dan flokulasi, yaitu proses untuk menghilangkan partikel kotoran halus yang tersuspensi di dalam air, seperti lumpur, pasir halus, dan bahan organik kecil yang sulit diendapkan.
- Filtrasi menggunakan pasir atau karbon aktif untuk menghilangkan sisa kotoran.
- Desinfeksi dengan klorin untuk memastikan air bebas dari patogen sebelum didistribusikan.

Kegiatan produksi air di PDAM Tirta Jaya memanfaatkan tiga sumber air yang berbeda, dengan metode pengolahan yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing sumber. Setiap sumber air telah melalui uji kualitas di Laboratorium Air Minum yang bersertifikat KAN (Komite Akreditasi Nasional), sesuai dengan parameter yang ditetapkan dalam peraturan terbaru dari Kementerian Kesehatan. Langkah ini memastikan pasokan air bersih yang mencukupi dan berkualitas bagi para pelanggan.